

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian komunikasi interpersonal untuk membangun rasa percaya dalam hubungan anak dan orangtua, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, untuk membangun hubungan dan rasa percaya orangtua adapun beberapa langkah yang dapat anak terapkan kepada orangtuanya. Langkah pertama, anak harus mengetahui terlebih dahulu tentang hubungan atau pola asuh yang diterapkan dari orangtuanya. Hal ini sangat membantu anak untuk mengetahui bagaimana mereka bisa membangun komunikasi dengan orangtua nya sambil menyesuaikan dengan bentuk pola asuh orangtuanya. Setiap keluarga mempunyai bentuk pola asuh yang berbeda-beda. Hal ini bisa disebabkan karna adanya perbedaan sifat dan juga karakter dari setiap masing-masing orangtua. Pada penelitian ini peneliti mempunyai tiga informan yang berbeda-beda dalam bentuk pola asuhnya. Orangtua dari informan 1 mempunyai bentuk pola asuh yang otoriter, sedangkan orangtua dari informan 2 mempunyai bentuk pola asuh demokratis, dan orangtua dari informan 3 mempunyai bentuk pola asuh permisif. Perbedaan bentuk pola asuh tidak menjadi alasan anak untuk membangun hubungan dengan orangtuanya, dalam hal ini anak mampu membangun komunikasi dengan orangtuanya karna mempunyai kesamaan hobi dan adanya ruang yang diberikan oleh orangtua. Selama menjalankan komunikasi dengan orangtuanya, pesan yang disampaikan oleh anak pun dapat diterima dan ditanggapi dengan baik oleh orangtua nya. Saat menginjak usia 17 - 20 tahun keatas anak mempunyai suatu hal yang ia minati dan ingin ia lakukan, di mana hal tersebut seperti mempunyai hobi dalam bidang otomotif, aktif dalam bidang organisasi, serta ingin mempunyai pekerjaan dengan tujuan agar mempunyai penghasilan sendiri. Adapun beberapa hal yang anak lakukan kepada orangtua nya agar yang ia lakukan ini dapat didukung dan dipercaya oleh orangtua nya. Hal tersebut seperti terbuka kepada orangtua nya tentang apa yang ingin ia lakukan, menunjukan sikap positif bahwa anak bisa bertanggung jawab dengan

pilihannya, serta mampu memenuhi kata-kata dan menepati janji yang sebelumnya sudah dikatakan oleh anak kepada orangtua. Hal yang dilakukan ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal dan kepercayaan interpersonal yang anak terapkan kepada orangtua.

## 5.2 Saran

Orangtua menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kegiatan yang sedang anak lakukan. Dalam hal ini, ketika anak mempunyai suatu hal yang ingin ia lakukakan, orangtua diharapkan dapat selalu mendukung dan percaya dengan apa yang sedang dilakukan oleh anaknya. Sebab seorang anak akan merasa senang dan bisa lebih percaya diri jika hal yang dilakukannya ini dapat didukung penuh oleh orangtuanya. Selain itu orangtua pun juga diharap harus terbuka kepada anak, berilah anak ruang jika ia ingin membicarakan sesuatu kepada orangtuanya. Karna untuk menentukan anak bisa akrab atau tidak dengan orangtua nya dapat dilihat dari cara orangtuanya. Semakin orangtua tertutup, selalu mengatur, dan selalu mengekang anaknya maka hubungan anak dan orangtua pun akan bisa menjauh. Sebaliknya, semakin orangtua terbuka, selalu memberikan ruang untuk anaknya, maka hubungan anak dan orangtua pun akan bersahabat dan akan sangat dekat.